

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* (CG) TERHADAP KUALITAS LABA  
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ALVIN PRANATA NANANG

NIM : 127162008

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI**

**2019**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Alvin Pranata Nanang

NIM : 127162008

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 3 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



(Alvin Pranata Nanang)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : ALVIN PRANATA NANANG  
NO MAHASISWA : 127162008  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : INTERNAL AUDIT & AKMEN  
JUDUL TESIS : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE (CG)*  
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI  
*VARIABLE INTERVENING.*

Jakarta, 4 Desember 2018

Pembimbing,



Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E., M.M., CPA

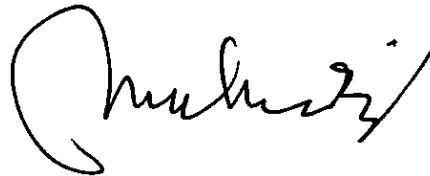
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**  
**SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : ALVIN PRANATA NANANG  
NIM : 127162008  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
(*CG*) TERHADAP KUALITAS LABA  
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI  
VARIABEL *INTERVENING*.

TANGGAL : 24 Januari 2019

KETUA PENGUJI:



(Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CPI., CA., ACPA., CPA.)

TANGGAL : 24 Januari 2019

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Ngadiman, S.E., M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 24 Januari 2019

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E., M.M., CPA)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tesis yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance (CG)* Terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan karena banyaknya kendala yang dihadapi penulis dalam proses penyusunan tesis, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis dalam menyusun tesis. Meskipun demikian, penulis telah berusaha untuk menyelesaikan tesis ini dengan semaksimal mungkin agar tesis dapat diselesaikan dengan baik.

Selama proses penyusunan tesis, penulis mendapat bimbingan, nasihat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, S.E., M.M., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada penulis selama proses penyusunan tesis.

2. Bapak Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Drs. Hariyasin, Ak., CA., S.H., M.H., BKP yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis.
5. Seluruh Dosen Pengajar beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membagi ilmu, serta membimbing kepada penulis.
6. Ayah, Ibu, Kakak dan Adik penulis tercinta yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dalam menyusun tesis.
7. Sahabat-sahabat penulis yaitu: Yongki, Edwin, dan Hernanda yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, nasihat, dan bantuan dalam menyusun tesis ini.
8. Seluruh karyawan Ravinela Jasa Sukses terutama Dewi Oktaviani yang turut memberikan motivasi, saran, dan bantuan selama proses penyelesaian tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan dalam tesis ini. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka demi

kesempurnaan tesis ini di masa mendatang. Penulis juga berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 3 Januari 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alvin', with a stylized flourish at the end.

Alvin Pranata Nanang

**Impact of Corporate Governance (CG) to Earning's Quality with Earning's  
Management as Intervening Variable on Manufacturing Companies in Indonesia Stock  
Exchange Period 2015-2017**

Nanang, Alvin Pranata

**Abstract**

This study aims to investigate analytically how corporate governance mechanisms which are institutional ownership, managerial ownership, audit committees, and independent commissioner affect earning's quality through earning's management as an intervening variable. The data used in this study were the financial data which are obtained from the financial statements and annual reports of each company. The financial statements and annual reports obtained from the Indonesia stock exchange. The analysis method used in this study is path analysis using structural equation model with SMARTPLS 3. The population used in this study is manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange period 2015-2017, with a total sample of 28 companies. This research found that the corporate governance mechanisms which are institutional ownership, managerial ownership, audit committees, and independent commissioner have no significant effect on both earning's management and earning's quality. Earning's management significantly influence the earning's quality. The corporate governance mechanisms in this study shows only institutional ownership and independent commissioner that have significant effect on the earning's quality through earning's management as an intervening variable, while the managerial ownership and audit committees had no significant effect.

**Key Words** : Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Comitees, Independent Commissioner, Earning's Quality, Earning's management



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PERSETUJUAN PENGUJI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
1. Tujuan Penelitian .....	12
2. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Konseptual Variabel/ <i>Grand Theory</i> .....	15
1. <i>Signalling Theory</i> .....	15
2. <i>Agency Theory</i> .....	16
3. Laporan Keuangan .....	19
4. <i>Corporate Governance</i> .....	21
5. Manajemen Laba .....	26
6. Kualitas Laba .....	28
B. Kaitan Antar Variabel. ....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	36

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	38
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	38
C. Operasional Variabel dan Instrumen .....	39
1. Variabel Dependen (Variable Terikat) .....	40
2. Variabel <i>Intervening</i> .....	40
3. Variabel Independen (Variable Bebas) .....	41
D. Analisis Data .....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	43
2. Uji <i>Outer Model</i> .....	43
3. Uji <i>Inner Model</i> .....	45
4. Uji Hipotesis.....	46

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	47
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	49
C. Hasil Uji Asumsi .....	52
1. Uji <i>Outer Model</i> .....	53
2. Uji <i>Inner Model</i> .....	56
D. Hasil Uji Hipotesis .....	59
E. Pembahasan .....	68
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba .....	70
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba .....	71
3. Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba .....	73
4. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba .....	74
5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba .....	76
6. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas	

Laba .....	77
7. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba .....	79
8. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kualitas Laba ....	80
9. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kualitas Laba .....	81
10. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel <i>Intervening</i> .....	82
11. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel <i>Intervening</i> .....	83
12. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel <i>Intervening</i> .....	84
13. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba dengan Manajemen Laba sebagai Variabel <i>Intervening</i> .....	85
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	87
B. Keterbatasan dalam Penelitian .....	93
C. Saran .....	94
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Seleksi Sampel .....	47
Tabel 4.2 Tabel Nama Perusahaan .....	48
Tabel 4.3 Statistic Descriptive .....	50
Tabel 4.4 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	54
Tabel 4.5 <i>Discriminant Validity</i> .....	55
Tabel 4.6 <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i> .....	56
Tabel 4.7 <i>R-square</i> .....	57
Tabel 4.8 <i>Total Effects</i> .....	60
Tabel 4.9 <i>Direct Effects</i> dan <i>Indirect Effects</i> .....	64
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar 4.1 Diagram Jalur .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 (Daftar Nama Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017 dalam Penelitian)
- Lampiran 2 (Data Kepemilikan Institusional Tahun 2015-2017)
- Lampiran 3 (Data Kepemilikan Manajerial Tahun 2015-2017)
- Lampiran 4 (Data Komite Audit Tahun 2015-2017)
- Lampiran 5 (Data Dewan Komisaris Independen Tahun 2015-2017)
- Lampiran 6 (Data Manajemen Laba Tahun 2015-2017)
- Lampiran 7 (Data Kualitas Laba Tahun 2015-2017)

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan informasi dan teknologi di dunia bisnis menjadi semakin pesat. Hal ini menjadi tantangan bagi para perusahaan-perusahaan yang ada untuk dapat tetap bertahan hidup dan menjaga kelangsungan usahanya (*going concern*).

Dari berbagai banyaknya informasi-informasi yang disajikan perusahaan, salah satu sumber informasi yang penting yang dapat digunakan oleh pihak eksternal (*external user*) dalam menilai kinerja perusahaan ialah laporan keuangan (*financial statements*). Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang dibuat untuk kepentingan para pengambil keputusan, baik di luar maupun di dalam perusahaan mengenai kondisi, posisi keuangan serta hasil usaha perusahaan pada periode tertentu ataupun sampai dengan waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama kurun waktu tertentu.

*Financial statements* disusun oleh manajemen dengan tujuan sebagai suatu bentuk pertanggung-jawaban atas tugas-tugas yang diberikan para pemilik perusahaan kepadanya. Selain itu, *financial statements* juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain, salah satunya ialah sebagai suatu bentuk laporan kepada pihak luar (*external*) perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan dapat terlihat pada laba yang tertulis dalam salah satu *financial statements*, yaitu : laporan laba rugi.

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan yang memberikan informasi mengenai pendapatan, beban, serta laba (*earnings*) yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu. Laba yang berhasil dicapai oleh perusahaan akan menjadi tolak ukur kinerja dan pertimbangan bagi kreditur dan debitur dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memberikan tambahan kredit dan berinvestasi. Perusahaan yang melaporkan laba yang tinggi dalam laporan keuangannya tentu akan membuat gembira para investor yang menanamkan modalnya dalam perusahaan karena mereka akan memperoleh dividen atas setiap kepemilikan saham yang dimilikinya sehingga mereka tidak akan ragu untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Demikian juga dengan para kreditur, mereka akan semakin merasa yakin bahwa mereka akan menerima pendapatan bunga dan pengembalian pokok pinjaman yang diberikan kepada perusahaan sehingga mereka yakin untuk memberikan tambahan kredit bagi perusahaan.

Laba yang berkualitas baik dalam laporan keuangan ialah laba yang memang mencerminkan keadaan perusahaan saat ini dan bebas dari manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen sehingga laba tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Manipulasi tersebut dapat dilakukan oleh manajemen dengan cara, yaitu manajemen laba.

Kualitas laba dapat dipengaruhi oleh ada tidaknya manajemen laba (*earning management*) yang dilakukan manajemen. Hal ini terjadi disebabkan adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal (pemilik perusahaan atau pemegang saham) dan agen (manajemen). Perbedaan kepentingan antara kedua pihak inilah yang disebut dengan *agency conflict*. *Agency conflict* ini mengakibatkan adanya



sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya (*self-interested*). Manajemen seharusnya bertindak untuk kemakmuran pemilik perusahaan, namun seringkali manajemen mempertimbangkan kembali keputusannya karena adanya risiko yang mungkin akan diterima perusahaan dan untuk kepentingan pribadinya. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya kualitas laba yang ada dalam laporan keuangan.

Gumanti (dalam Rona *et al*, 2015) mengatakan bahwa manajemen laba (*earning management*) diduga terjadi atau dilakukan oleh manajemen atau para penyusun laporan keuangan disebabkan karena mereka menginginkan manfaat atau timbal balik dari perbuatan yang dilakukannya. Hal ini menjadi semakin menarik untuk diteliti karena dianggap mampu dan dapat memberikan gambaran dari perilaku manajemen dalam melaporkan usahanya dalam periode tertentu. *Earning management* memiliki banyak definisi tergantung dari sudut mana orang melihatnya. Dalam hal ini, *earning management* dikaitkan dengan upaya untuk mengatur laba atau pendapatan untuk kepentingan-kepentingan tertentu yang didasari oleh faktor-faktor pertimbangan ekonomi tertentu (Nur, 2012).

Dalam penelitian ini *earning management* dipandang sebagai suatu tindakan oportunistik yang dilakukan oleh manajemen dalam perusahaan. Manajemen memiliki keleluasaan dalam memilih dan menerapkan metode akuntansi mana yang tepat untuk perusahaan pada saat menyusun laporan keuangan sehingga manajemen dapat memanipulasi informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapainya.

Tidak terdapat standar yang mengatur bahwa praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan bertentangan dengan standar yang telah ditetapkan. Manajemen laba muncul di antara kata-kata kebebasan yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang berarti manajemen laba merupakan suatu tindakan yang muncul di antara celah-celah yang diberikan oleh standar yang ada. Manajemen laba merupakan suatu bentuk dari intervensi proses pembuatan laporan keuangan dengan tujuan untuk memperoleh kepentingan pribadi dan tentu saja dengan memperhatikan atau tetap berlandaskan pada standar akuntansi yang ada (Scott, 2009).

Selain itu pada kenyataannya dalam dunia bisnis, praktik manajemen laba sering dikaitkan dengan adanya indikasi kualitas laba (*earnings quality*) yang diterapkan oleh perusahaan. *Earnings quality* diindikasikan sebagai suatu kemampuan laba dalam memberi tanggapan (respon) terhadap pasar (Wahyuni dan Muslim, 2010).

Di dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten seperti penelitian Rona *et al* (2015) dan Taruno (2013) yang menyimpulkan bahwa *earning management* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings quality*. Sedangkan Nurgaha (2016) dan Wahyuni dan Muslim (2010) menyimpulkan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba.

Menurut Healy dan Wahlen (dalam Sari dan Putri, 2014) manajemen laba adalah upaya memodifikasi atau *me-manage* laporan keuangan dengan tujuan menyesatkan pemegang saham yang ingin mengetahui kinerja perusahaan

sebenarnya. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen haruslah menunjukkan informasi atau keadaan yang sebenarnya. Jika tidak, maka hal ini dapat menyesatkan pihak pengguna laporan keuangan tersebut.

Untuk memaksimalkan kualitas laba yang tercermin dalam laporan keuangan dan menghindari adanya praktik *earning management* yang dilakukan manajemen perusahaan diperlukan suatu mekanisme tata kelola perusahaan yang baik atau sering juga disebut sebagai tata kelola perusahaan atau *Corporate Governance (CG)*.

Dalam *FCGI* (2001) menyebutkan *corporate governance* mengandung lima unsur penting yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, fairness* yang diharapkan dapat menjadi cara untuk mengurangi konflik atau perbedaan keagenan. *FCGI* juga menyatakan bahwa *corporate governance* sebagai suatu perangkat aturan-aturan yang menetapkan hubungan antara pemilik perusahaan, manajemen, pihak kreditur, karyawan, pemerintah serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan guna mencapai tujuan utama perusahaan.

Taruno (2013) menyatakan fungsi utama *corporate governance* adalah untuk meyakinkan dan memberi keyakinan bahwa kualitas dari proses pelaporan keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan informatif yang memiliki kemampuan untuk memperkirakan dan menggambarkan nilai dari perusahaan yang sesungguhnya dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Dengan terdapatnya pengawasan yang baik terhadap tata kelola perusahaan, diharapkan

mampu meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi, serta norma-norma etika yang berlaku pada umumnya. Konsep *CG* diterapkan demi tercapainya suatu tata kelola perusahaan yang lebih baik dan transparan bagi semua pemakai *financial statements*.

Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, akan memberikan sinyal kepada pemegang saham bahwa laba yang akan dihasilkan perusahaan baik dan berkualitas. Hal ini disebabkan oleh dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik maka akan memotivasi dan mengontrol sifat manajemen dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan. Dengan demikian, dampak yang timbul akibat adanya tata kelola perusahaan yang baik di suatu perusahaan diduga akan mempengaruhi hubungan antara manajemen laba dengan kualitas laba. (Rifani, 2009).

Ada empat mekanisme *corporate governance* yang sering dipakai dalam berbagai penelitian mengenai *corporate governance* yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen. Dengan adanya empat mekanisme ini diharapkan dapat mengurangi kegiatan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen dan berdampak pada meningkatnya kualitas laba perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan seberapa besar persentase saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, investasi, dan

lainnya baik lokal maupun asing terhadap saham perusahaan. Semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan maka akan semakin besar pengendalian terhadap manajemen laba. Ini terjadi dikarenakan institusi adalah lembaga dengan kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukannya termasuk investasi-investasi saham sehingga institusi-institusi tersebut akan memantau secara profesional kinerja dari manajemen perusahaan (Irawati dan Sudirman, 2016). Dengan adanya kontrol terhadap manajemen laba maka kualitas dari laba yang dilaporkan pada *financial statements* dapat meningkat.

Di dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten seperti penelitian Astari dan Suryawana (2017) yang menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba dan kualitas laba. Sedangkan Murtini dan Mansyur (2012) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* dan penelitian Irawati dan Sudirman (2016) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings quality*.

Kepemilikan manajerial adalah seberapa besar persentase saham-saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan terhadap saham perusahaan. Kepemilikan manajerial ini akan berpengaruh terhadap manajemen laba dan kualitas laba. Manajemen yang bertindak sekaligus sebagai pemegang saham dan manajemen yang bukan pemegang saham memiliki motivasi yang berbeda terhadap praktik manajemen laba. Manajemen yang bertindak sebagai pemegang saham perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dengan maksimum

tanpa melakukan praktik manajemen laba karena manajemen tersebut menginginkan tingkat pengembalian modal yang tinggi yang dapat dicerminkan dari kualitas laba yang baik. Hal ini berbeda dengan motivasi manajemen yang bukan sebagai pemegang saham karena motivasinya ialah untuk kepentingan pribadinya sendiri (*self-interested*). Dengan adanya kepemilikan manajerial dapat menyamakan potensi konflik kepentingan-kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham luar (Jansen dan Meckling dalam Murtini dan Mansyur, 2012).

Di dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten seperti penelitian Rona *et al* (2015) yang menyimpulkan adanya pengaruh yang tidak signifikan diantara kepemilikan manajerial terhadap *earnings management* dan adanya pengaruh yang signifikan diantara kepemilikan manajerial dengan *earnings quality*. Sedangkan Murtini dan Mansyur (2012) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berdampak signifikan terhadap manajemen laba dan penelitian Irawati dan Sudirman (2016) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berdampak terhadap *earnings quality*.

Komite audit yang efektif diperlukan dalam pencapaian *corporate governance*. Komite audit diperlukan untuk melakukan pengawasan dan kontrol terhadap manajemen sehingga dapat meminimalkan tindakan manajemen laba yang dilakukan manajemen dan meningkatkan kualitas laba dalam laporan keuangan (Sari dan Putri, 2014). Ada manfaat-manfaat dari pembuatan komite audit di dalam perusahaan. Pertama, komite audit melakukan pengawasan independen pada tata kelola perusahaan. Kedua, komite audit melakukan pengontrolan independen terhadap proses-proses pelaksanaan yang baik dalam

pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan yang pada ujungnya dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Ketiga, komite audit melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan dan pelaksanaan *external audit*. (Herianto, 2013).

Di dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten seperti penelitian Rona *et al* (2015) yang menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara komite audit dengan manajemen laba dan kualitas laba. Sedangkan Nabila dan Daljono (2013) menyimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan penelitian Rilo dan Laksito (2017) menyimpulkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Dewan komisaris independen menurut Fama dan Jensen (dalam Murtini dan Mansyur, 2016) mengatakan bahwa kehadiran *non-executive director* dapat berperilaku sebagai mediator dalam konflik-konflik yang sedang terjadi diantara para manajer-manajer internal dan bertugas mengawasi kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajemen dan juga memberikan nasihat dan masukan untuk manajemen. Komisaris independen ialah posisi paling baik untuk melakukan tugas *monitoring* guna menciptakan perusahaan dengan tata kelola yang baik. Dengan adanya dewan komisaris independen dalam perusahaan akan mempengaruhi kegiatan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen dan kualitas laba yang tercermin dalam laporan keuangan.

Di dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten seperti penelitian Eva dan Khoiruddin (2016) yang menyimpulkan

bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan penelitian Rona *et al* (2015) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berdampak signifikan pada kualitas laba. Sedangkan Taruno (2013) menyimpulkan bahwa proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan penelitian Farida dan Kusumumaningtyas (2017) menyimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Penelitian yang beragam dan ketidakkonsistenan hasil penelitian di atas menjadi latar belakang dilakukannya penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dengan periode dan variabel penelitian yang berbeda. Periode dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2017 sedangkan variabel yang digunakan adalah *Corporate Governance* dalam hal ini ialah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen serta variabel *intervening*, yaitu manajemen laba. Penggunaan variabel tersebut dikarenakan terjadinya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu sehingga penulis termotivasi dan berkeinginan untuk menguji konsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE (CG)* TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini ialah untuk menguji adanya pengaruh *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan dewan komisaris independen) terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel *intervening* dan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten atas variabel *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen) terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel *intervening* sehingga dilakukan penelitian kembali. Selain itu, penelitian ini dilakukan karena informasi mengenai laba sangat penting bagi investor, calon investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan terkait investasi dan tambahan kredit yang akan dilakukan sehingga kualitas informasi laba menjadi fokus utama dikarenakan laba yang tidak berkualitas dapat menyesatkan investor dan kreditur dalam pengambilan suatu keputusan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, perusahaan-perusahaan yang dipilih menjadi objek penelitian ialah perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data yang diambil merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015 sampai 2017. Perusahaan manufaktur menarik untuk diteliti karena perusahaan ini mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian di Indonesia dan merupakan perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dibatasi agar

masalah yang diteliti tidak terlalu luas, mendalami pokok permasalahan sehingga penelitian menjadi lebih terfokus atau terarah, efektif, dan efisien.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah-masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah *corporate governance* dalam hal ini yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba ?
2. Apakah *corporate governance* dalam hal ini yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kualitas laba ?
4. Apakah *corporate governance* dalam hal ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel *intervening* ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang dihadapi di atas adalah :

- a. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti empiris tentang apakah *corporate governance* dalam hal ini yaitu kepemilikan institusional,

kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba.

- b. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti-bukti empiris tentang *corporate governance* dalam hal ini yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba.
- c. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti-bukti empiris tentang apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kualitas laba.
- d. Untuk mendapatkan dan memperoleh bukti empiris tentang apakah *corporate governance* dalam hal ini yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel *intervening*.

## 2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang *corporate governance* dalam hal ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen dengan kaitannya terhadap manajemen laba dan kualitas laba.

b. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para investor dan calon investor agar berhati-hati dalam penggunaan laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi serta memberikan pemahaman atas kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para kreditur agar berhati-hati dalam penggunaan laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam memberikan kredit pada perusahaan serta memberikan pemahaman atas kinerja keuangan perusahaan.

d. Bagi perusahaan

Penelitian ini memberi masukan dan wawasan kepada perusahaan tentang seberapa besar tingkat dari kualitas laba dipengaruhi oleh *corporate governance* dalam hal ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen dan manajemen laba.

e. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes dan Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Edisi Revisi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Agustia, Dian (2013). Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage* terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27-42*
- Al-Farah, A. (2001). *The Effectiveness of Audit Committees in The Jordanian Public Shareholding Companies: Empirical Study*. University of Jordan, unpublished Master dissertation
- Alkdai and Hanefah (2012). *Audit Committee Characteristics and Earnings Management in Malaysian Shariah-compliant Companies*. Business and Management Review, 2(2), 52- 61
- Astari dan Suryanawa. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1. Juli (2017), pp. 290-319*
- Chew dan Gillan (2009). *US Corporate Governance*. Columbia: Columbia University Press.
- Cornett *et al* (2006). Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance. <http://papers.ssrn.com>.
- Dechow, P M. (1995). *Detecting Manajemen laba*. *The Accounting Review* 70, pp. 193-215.
- Effendi, Arief.(2009). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eva dan Khoiruddin (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Masuk Dalam JII (*Jakarta Islamic Index*) Tahun 2012-2013. *Management Analysis Journal* 5 (3).
- Farida dan Kusumumaningtyas. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba. *Jurnal STIE Semarang Vol. 9, No. 1, pp. 50-71*.
- Febiani, Siska (2012). Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance, dan Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi,1(2)*.

- Fidyati, Nisa (2001). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap *Earnings Management* pada Perusahaan *Seasoned Equity Offering (SEO)*. *Kompetensi*, 2(1), 1-23.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2002). *The Essence of Good Corporate Governance*. Jakarta: YPPMI Institute.
- Gumanti, Tatang Ary. (2000). *Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No. 2, pp. 104-115.
- Guna dan Herawaty (2010). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12(1): 53-68.
- Hamdan *et al.* (2013). *The Audit Committee Characteristics and Earnings Quality: Evidence from Jordan*. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Vol. 7 No. 4.
- Harahap. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Grafindo.
- Hardiningsih. *et al.* (2012). Determinasi Kebijakan Hutang. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1, No. 1. ISSN :1979-4878, pp. 11 – 24.
- Herianto (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin*.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Grasindo.
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan *Partial Least Squares (PLS)* dengan *SMARTPLS 3.0*. Universitas Brawijaya.
- Irawati dan Sudirman. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
- Jennings (2005). *Conspicuous Governance Failures: Why Sarbanes-Oxley Is not an Ethics Warranty*. *Corporate Finance Review*, 9(5), 41-47.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kirschenheiter, M dan Melumad, N D. (2002). *Can "Big Bath" and Earnings Smoothing Co-Exist as Equilibrium Financial Reporting Strategies?*. *Journal of Accounting Research Vol. 40, No. 3, pp. 761-79*.

- Murtini dan Mansyur. (2012). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba Perusahaan di Indonesia. *JRAK, Vol.8, No.1, pp. 69-78.*
- Murhadi, Werner R. (2009). Studi Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Praktik *Earnings Management* pada Perusahaan Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 11(1), 1-10.*
- Nabila, Afifa dan Daljono. (2013). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Reputasi Auditor terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No.1, pp. 1-10 Semarang: Fakultas Ekonomi*
- Natalia dan Pudjolaksono. (2013). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Praktik *Earning Management* Badan Usaha Sektor Perbankan di Bei 2008-2011. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013)*
- Nugraha, Erik (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba dan Dampaknya Terhadap Koefisien Respon Laba. *SIKAP, Vol. 1, No. 1, pp. 9-21.*
- Nur, Emrinaldi (2012). *Agency Theory and Corporate Governance, Laporan Keuangan-Media Pertanggungjawaban yang Disalahgunakan Persfektif Manajemen Laba.* PUSBANGDIK, Universitas Riau.
- Nuswandari, Cahyani. (2013). Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif *Pecking Order Theory* dan *Agency Theory*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 1, pp. 92-102.*
- Paramita dan Ratna. (2012). Pengaruh *Leverage, Firm Size* dan *Voluntary Disclosure* Terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. *Jurnal WIGA. 2. (2). pp. 103-118.*
- Pudjiastuti dan Mardiyah. (2006). *The Influence of Manajemen laba on Earnings Quality. Simposium Nasional Akuntansi IX di Padang.*
- Rifani, Aulia (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Hubungan Manajemen Laba Dan Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di *CGPI*). *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi-Universitas Negeri Padang.*
- Rilo dan Laksito (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Laba. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 6, No. 4, pp. 1-11.*

- Rona *et al.* (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal SOROT*, Vol. 10, No. 1, pp. 1 – 142.
- Saleh *et al.* (2007). *Audit Committee Characteristics and Earnings Management: Evidence From Malaysia*. *Asian Review of Accounting*, 15(2), 147–163.
- Sari dan Putri. (2014). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1, pp. 94-104.
- Scott, William R. (2009). *Financial Accounting Theory*, 5th Ed. Canada: Prentice-Hall.
- Schipper, K dan Linda V. (2003). *Earnings Quality*. *Accounting Horizon* Vol. 17, Supplement, pp. 97-110.
- Sulistiyanto, Sri H (2008). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Taruno. (2013). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba: Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal* 2 (3).
- Ujiyantho dan Pramuka. (2007). Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Prosiding, Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar*.
- Wahyuni dan Muslim (2010). Pengaruh *Earnings Management* Terhadap *Earnings Quality*. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing* Vol.5, No. 2.
- Widjaja dan Rovila (2011). Analisis Perbedaan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan Sebelum dan Sesudah Adanya Komite pada Bank-bank *Go Public* di Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 1 (2), pp. 117-134.
- Yang *et al.* (2009). *The Effect of Board Structure and Institutional Ownership Structure on Earnings Management*. *International Journal of Economics and Management*, 3(2), 332–353.